

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA
LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS I
SD NEGERI 11 VII KOTO SUNGAI SARIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**RAHMI DELWITA SARI
NIM : 1209575**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA LINGKUNGAN
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS I
SD NEGERI 11 VII KOTO SUNGAI SARIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : RAHMI DELWITA SARI

NIM : 1209575

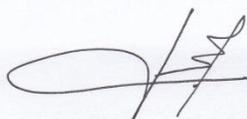
Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Juni 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP.19511225 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. Hamimah
NIP.19621128 198803 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Svafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

LULUS UJIAN SKRIPSI

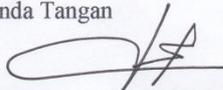
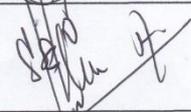
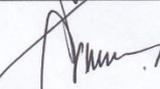
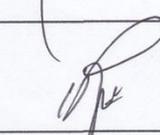
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik pada Tema Lingkungan
dengan Pendekatan Saintifik di Kelas I SD Negeri 11 VII Koto
Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : RAHMI DELWITA SARI
NIM : 1209575
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hamimah	2. 
3. Penguji I	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	3. 
4. Penguji II	: Dra. Nurasma, M.Pd	4. 
5. Penguji III	: Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pariaman, 13 Juni 2015

Yang menyatakan,



Rahmi Delwita Sari

ABSTRAK

Rahmi Delwita Sari: Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik pada Tema lingkungan dengan Pendekatan Saintifik di Kelas I SD Negeri 11 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi guru dan pembelajaran tematik masih nampak pemisahan antar bidang studi satu dengan yang lain. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru kelas I ditemukan pembelajaran kurang menarik bagi siswa, proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Untuk itu peneliti melalui penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di kelas I SDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan serta refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman. Data penelitian ini adalah data rencana pembelajaran, data aktivitas guru dan data aktivitas siswa serta tes untuk melihat hasil belajar siswa. Data dikumpul melalui teknik observasi dan tes.

Dari hasil penelitian menunjukkan RPP Siklus I 75% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 89% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil penelitian pada aspek guru Siklus I 73% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 90 % dengan kualifikasi baik sekali. Sedangkan hasil penelitian pada aspek siswa pada siklus I 75 % dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 90 % dengan kualifikasi baik sekali. Dengan demikian pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas I SDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini. Dengan judul *"Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik pada Tema lingkungan dengan Pendekatan Saintifik di Kelas I SD Negeri 11 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman"*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui kualitas profesional guru yang masih aktif mengajar. Oleh karena itu, salah satu kompetensi yang diharapkan dicapai melalui program PTK ini, agar para guru SD mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan di SD.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd.M.Pd ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hamimah selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Ibu Dra.Nurasma, M.Pd dan Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Hasan Zaini, S.Pd selaku Kepala SDN 11 VII Koto Sungai Sarik yang telah memberikan izin dan dukungan melakukan penelitian.
6. Guru-guru SDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan saya telah banyak memberikan dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Ayah Ramli dan Ibunda Zulmalis.Z yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
9. Suami Iskandar Rahman dan anak tercinta Yusuf Rahman yang telah memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan peneliti sehingga selesainya skripsi ini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru, terutama bagi peneliti sendiri. Hasil penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaannya. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Padang, Juni 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTARLAMPIRAN.....	viii
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Proses Pembelajaran	
a. Pengertian Proses Pembelajaran.....	8
b. Tahap-tahap Proses Pembelajaran.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Tematik	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	9
b. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	10
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	11
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik.....	12
e. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	13
3. Hakikat Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	
a. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	14
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	15
c. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	16
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	17

e. Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	17
f. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik.....	18
g. Hakikat Pembelajaran Tematik	21
B. Kerangka Teori	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu / Lama Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan	33
c. Pengamatan.	33
d. Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
E. Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus 1 (Pertemuan I).....	39
2. Siklus 1 (Pertemuan II)	56
3. Siklus 2.....	70
B. Pembahasan	

1. Siklus I	81
2. Siklus II.....	86
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR RUJUKAN	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Kerangka Teori.....	26
2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	31

LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	95
2. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	100
3. Hasil Pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I.....	103
4. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I.....	106
5. Hasil Penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	109
6. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	110
7. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	112
8. Rekap hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	114
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	115
10. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	120
11. Hasil Pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II.....	123
12. Hasil Pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II.....	126
13. Hasil Penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	129
14. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II.....	130
15. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	132
16. Rekap hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	134
17. Rekapitulasi Penilaian RPP, aktivitas guru dan siswa siklus I.....	135
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	136
19. Hasil Pengamatan RPP siklus II.....	142
20. Hasil Pengamatan aspek guru siklus II.....	145
21. Hasil Pengamatan aspek siswa siklus II.....	148
22. Hasil Penilaian kognitif siklus II.....	151

23. Hasil Penilaian psikomotor siklus II.....	152
24. Hasil Penilaian Afektif siklus II.....	154
25. Rekap hasil belajar siswa siklus II.....	156
26. Rekapitulasi Penilaian RPP, aktivitas guru dan siswa	
siklus I dan II.....	157
27. Foto-foto.....	158
28. Gambar / Media Pembelajaran.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa agar mereka dapat memiliki potensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, dan siswa dengan guru. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi siswa jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi siswa.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3 adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik). Tema merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada siswa secara menyeluruh. Pembelajaran tematik diberikan dengan maksud agar pembelajaran lebih terpadu, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. Pembelajaran tematik akan lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan

tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran tematik berawal dari tema yang telah dipilih atau dikembangkan oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika dibandingkan pembelajaran konvensional pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar, dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran. Keterlibatan siswa dalam belajar lebih diutamakan dan pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan mata pelajaran satu dengan lainnya.

Senada dengan hal tersebut, Suryosubroto (2009:133) menjelaskan bahwa "Pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan". Majid (2014:86) menegaskan "Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya".

Dengan demikian pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik bertujuan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi dari lingkungan sekitar yang dekat dengan

kehidupan nyata siswa serta menumbuhkembangkan sikap positif yang ada pada diri siswa.

Agar terwujudnya pembelajaran tematik sebagaimana yang diharapkan dalam mengajar guru diharapkan menggunakan media dan siswa diharapkan mengamati media yang dipajang, guru diharapkan memberikan kesempatan dan membimbing siswa untuk bertanya, kemudian siswa melakukan percobaan untuk memperoleh hasil yang nyata selanjutnya siswa menalar tentang materi yang disajikan guru, dan terakhir siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar dikelas I SD Negeri 11 VII Koto Sungai Sarik, siswa kurang mengamati media yang diberikan guru, siswa kurang diberi kesempatan untuk bertanya, siswa kurang diberi kesempatan untuk melakukan percobaan, siswa kurang diberi kesempatan menalar tentang materi yang disajikan, dan siswa kurang diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan materi yang telah dipelajarinya.

Sebagai akibat dari kondisi ini berdampak pada proses belajar siswa yaitu hasil belajar siswa menjadi rendah, proses pembelajaran menjadi tidak efektif, materi pembelajaran sulit diingat siswa, setiap pembelajaran siswa nampak tidak bergairah, siswa kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tematik dikelas rendah diperlukan usaha-usaha dari guru yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. Usaha tersebut dengan penyajian pembelajaran yang

menarik dan dapat memotivasi siswa, serta penyajian pembelajaran yang langsung dari kehidupan nyata yang sering dialami siswa dalam kesehariannya. Salah satunya ialah dengan menggunakan pendekatan yaitu pendekatan saintifik. Menurut Hosnan (2013:34) “pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum/prinsip yang ditemukan”.

Sudarwan (dalam Majid 2014:194) menyatakan bahwa “pendekatan saintifik adalah pendekatan bercirikan pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran”.

Menurut Daryanto (2014:54) pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa,
- 2) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- 3) Menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- 4) Diperolehnya dari hasil belajar yang tinggi,
- 5) Melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah,
- 6) dan mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan keunggulan pendekatan saintifik secara umum adalah membentuk, mendorong siswa, melatih siswa berfikir dan menyelesaikan masalah secara ilmiah dan

mengembangkan karakter siswa secara ilmiah. Maka peneliti mendefinisikan bahwa pendekatan saintifik yaitu untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi secara ilmiah, bahwa informasi berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi satu arah atau hanya berasal dari guru saja, informasi tidak hanya bersifat *teacher center* tapi dituntut untuk *student center*.

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti tertarik untuk menggunakan pembelajaran tematik yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik pada Tema lingkungan dengan Pendekatan Saintifik di Kelas I SD Negeri 11 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik pada Tema Lingkungan dengan Pendekatan Saintifik di Kelas ISDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman?”

Permasalahan tersebut dibahas lagi secara khusus mengenai :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema Lingkungan dengan pendekatan saintifik di kelas ISDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman?

2. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik pada tema Lingkungan dengan pendekatan saintifik di kelas I SDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik pada tema Lingkungan dengan pendekatan saintifik di kelas ISDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema Lingkungan dengan pendekatan saintifik di kelas ISDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman.
2. Peningkatan proses pembelajaran tematik pada tema Lingkungan dengan pendekatan saintifik di kelas ISDN 11 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran tematik terpadu di SD dengan menggunakan pendekatan saintifik. Secara praktis, hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

tematik terpadu. Selain itu juga sebagai syarat agar dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2. Bagi guru, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas kemampuan berfikir siswa serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Menurut Usman (dalam Suryosubroto 2009:16) “proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:18) “proses pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

b. Tahap-tahap Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Suryosubroto, 2009:30) pelaksanaan proses pembelajaran meliputi beberapa tahap, yaitu : “ (1) tahap pra intruksional, (2) tahap instruksional, (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut”.

Sedangkan menurut Hasibuan (dalam Suryosubroto, 2009:31) mengemukakan tahap-tahap proses pembelajaran adalah “(1) tahap sebelum pengajaran, (2) tahap pengajaran, (3) tahap sesudah pengajaran”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan tahap proses pembelajaran ada tiga tahap yaitu (1) tahap sebelum pengajaran (pra instruksional) (2) tahap pengajaran (instruksional) (3) tahap sesudah pengajaran (evaluasi dan tindak lanjut).

2. Hakikat Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. Menurut Majid (2014:86) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-

gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya”. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan mata pelajaran.

Selanjutnya Suryosubroto (2009:133) menjelaskan “Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan”.

Menurut Hosnan (2014:364) “Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

b. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sangat bermanfaat bagi siswa agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi dari lingkungan sekitar yang dekat

dengan kehidupan nyata siswa serta menumbuhkembangkan sikap positif yang ada pada diri siswa.

Trianto(2011: 157) menjelaskan bahwa manfaat pembelajaran tematik adalah:

- a) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, b) siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi / materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir, c) pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah, d) dengan adanya pemanduan antar mata pelajaran, maka penguasaan konsep semakin baik dan meningkat.

Selanjutnya Kemendikbud (2014:28) pembelajaran tematik memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan manfaat pembelajaran tematik adalah agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi dari lingkungan sekitarnya yang dekat dengan kehidupan nyata siswa serta menumbuhkembangkan sikap positif yang ada pada diri siswa.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik. Majid (2014:89) mengatakan bahwa

karakteristik pembelajaran tematik yaitu: “(a) Berpusat pada siswa (b) Memberikan pengalaman langsung (c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas (d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. (e) Bersifat fleksibel (f) Menggunakan prinsip belajar dan bermain dan menyenangkan”.

Selanjutnya Hosnan (2014:366) menyatakan karakteristik pembelajaran tematik adalah “(a) berpusat pada siswa (b) memberikan pengalaman langsung (c) pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran (e) bersifat fleksibel (f) hasil pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (g) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada anak, pemisahan pelajaran tidak begitu jelas dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dan bersifat fleksibel.

d. **Kelebihan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan. Menurut Suryosubroto (2009:136) mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah “ (a) menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa (b) pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan (c) hasil

belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna (d) menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain”.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:365) kelebihan pembelajaran tematik yaitu :

- (a) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar
- (b) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- (c) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa
- (d) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya
- (e) mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah: memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, memberikan pengalaman belajar siswa yang relevan dengan tingkat perkembangan siswa adanya keterkaitan antara apa yang dipelajari dengan siswa dengan apa yang dialami dan diketahui dalam kehidupannya.

e. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang bersifat luwes dan fleksibel. Artinya bahwa langkah dalam pembelajaran tematik dapat diakomodasikan dari berbagai model pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014:366) bahwa langkah-langkah untuk menyusun program model pembelajaran tematik, antara lain:” (a) pemetaan kompetensi dasar, (b) pengembangan jaringan tema, (c) pengembangan silabus (d) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.”

Suryosubroto (2009:137) menyatakan ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merancang pembelajaran tematik yaitu:

(1)pelajari kompetensi dasar pada kelas semester yang sama dari Setiap mata pelajaran,(2)pilihlah tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi untuk setiap kelas dan semester,(3)buatlah matrik hubungan kompetensi dasar dengan yang lama,(4)buatlah pemetaan pembelajaran tematik. Penentuan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik,(5)susunlah silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajarantematik dapat dilakukan dengan menetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan dengan memilih tema, mengorganisasikan tema dalam bentuk rencana pelaksanaanpembelajaran,merancangkegiatan dan mengimplementasikan dalam pembelajaran.

3. Hakikat PendekatanSaintifik dalam Pembelajaran

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik

dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah.

Hosnan (2013:34) mengungkapkan bahwa “pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum / prinsip yang ditemukan”.

Kemendikbud (2014:34) menyatakan bahwa “pendekatan saintifik adalah pembelajaran untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik memiliki karakteristik. Hosnan (2014:36) menjelaskan karakteristik pendekatan saintifik adalah “(a) berpusat pada siswa, (b) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau

prinsip, (c)melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, (d) dapat mengembangkankarakter siswa.”

Majid (2014:194) menjelaskan karakteristik pendekatan saintifik adalah:

(1)substansi atau materi pembelajaran berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; (2)penjelasan guru, respons peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis; (3) mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran; (4) mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir berdasarkan hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran; (5) mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons substansi atau materi pembelajaran; (6) berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan; (7) tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga peserta didik akan dapat menguasai materi yang dipelajari dengan baik.

c. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Hosnan (2014:36) menjelaskan tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah :

(1) untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, (2) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, (6) untuk mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengenal, memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah sehingga diperoleh hasil belajar yang tinggi.

d. Prinsip – prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Ada beberapa prinsip dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Hosnan (2014:37) prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah :

(1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran membentuk students self concept, (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum dan prinsip, (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa, (6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi belajar guru, (7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, (8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

e. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memiliki langkah yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar

penekatan saintifik yang digunakan terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Kemendikbud (2014:35) pendekatan saintifik meliputi : “(1) mengamati,(2) menanya, (3) mencoba, (4) menalar (5) mengomunikasikan”.

Sejalan dengan pendapat diatas,Hosnan (2014:37) menyatakan pendekatan saintifik meliputi:“menggali informasi melalui observing/pengamatan,questioning/bertanya,experimenting/percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, associating/menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta serta membentuk jaringan/networking.”

Sesuai dengan pendapat ahli diatas, langkah-langkah pendekatan saintifik yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu langkah yang dikemukakan Kemendikbud (2014:35). Alasannya langkah-langkah yang digunakan dijabarkan secara terperinci dan jelas sehingga sangat dapat dipahami dengan baik oleh penulis.

f. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis dalam pemecahan suatu masalah nyata yang ada di lingkungannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, langkah-langkah pendekatan saintifik

dalam pembelajaran tematik dengan tema Lingkungan merujuk kepada yang dikemukakan Kemendikbud (2014:35).

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan saintifik akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Langkah-langkah pembelajaran saintifik meliputi:

a. Mengamati.

Siswa mengamati obyek yang akan dipelajari. Kegiatan belajarnya adalah siswa mengamati gambar yang dipajang guru, dengan mengamati gambar siswa akan dapat secara langsung menceritakan apa yang dilihatnya dari gambar. Pengamatan gambar dapat dikembangkan dan dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa, sehingga proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan membangkitkan rasa antusias siswa. Karena dapat mengaitkan pengalaman belajarnya dengan kehidupan nyata. Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Dalam hal ini guru menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran seperti menyajikan gambar.

b. Menanya.

Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis Pada kegiatan pembelajaran ini siswa melakukan pembelajaran bertanya.

c. Mencoba

Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap teliti, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar. Pada langkah pembelajaran ini, setiap siswa dituntut untuk mencoba mempraktekkan apa yang dipelajari. Guru akan membimbing seluruh siswa dalam mencoba mempraktikkan dan mengembangkan kemampuan penguasaan pengetahuan dan penguasaan keterampilan pada bidang ini.

d. Menalar

Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir. Pada kegiatan ini siswa akan menalar yaitu menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa

yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ini siswa berlatih menerapkan apa yang dipelajari sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

e. Mengkomunikasikan

Kegiatan belajarnya adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Pada tahapan ini siswa mempresentasikan kemampuan mereka mengenai apa yang telah dipelajari sementara siswa lain menanggapi. Tanggapan siswa lain bisa berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan tentang materi

g. **Hakikat Pembelajaran Tematik**

Penelitian ini akan dilakukan pada tema lingkungan dengan mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, IPS, dan PKN.

1.Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut Depdiknas (2006:106) “Bahasa Indonesia adalah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan

maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”.

b. Tujuan Bahasa Indonesia

Menurut Depdiknas (2006:107) mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik

(1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Ruang lingkup Bahasa Indonesia

Menurut Depdiknas (2006:107) ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah:” 1) mendengarkan 2) berbicara 3) membaca 4) menulis”.

2. Hakikat Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Menurut Depdiknas (2006:162) mata pelajaran IPS adalah “mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isi sosial”.

b. Tujuan IPS

Menurut Depdinas (2006:162) tujuan mata pelajaran IPS adalah

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (2)Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

c. Ruang Lingkup IPS

Menurut Depdiknas (2006:162) ruang lingkup IPS adalah “1)manusia, tempat, dan lingkungan; 2) waktu, keberhasilan, dan perubahan; 3) system sosial dan budaya; 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

3. Hakikat Pembelajaran PKN

a. Pengertian PKN

Menurut Depdiknas (2006:97) Mata pelajaran PKN adalah “mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter”.

b.Tujuan PKN

Menurut Depdiknas (2006:97) tujuan mata pelajaran PKN adalah

(a.)Berpikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isukewarganegaraan(b).Berpartisipasisecaraaktif,bertanggungjawa b, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatanbermasyarakat, berbangsa,dan bernegara serta antikorupsi. (c).Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentukdiri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidupbersama dengan bangsa lain (d). Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia baiksecara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkanilmu dan teknologi.

c. Ruang Lingkup PKN

Menurut Depdiknas (2006:98) ruang lingkup PKN adalah “1)persatuan dan kesatuan bangsa; 2) norma, hokum dan peraturan; 3)hak asasi manusia; 4) kebutuhan warga Negara Inonesia; 5)konstitusi Negara; 6) kekuasaan dan politik; 7) Pancasila; 8) globalisasi”.

Adapun materi dalam pembelajaran tematik dengan tema lingkungan ini adalah Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar7.2 Membaca puisi anak yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat. IPS dengan Kompetensi Dasar 2.1 Menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluargadan PKN dengan Kompetensi Dasar 3.2 Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah.

B. Kerangka Teori

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas rendah seharusnya dilaksanakan pembelajaran tematik yang efektif dengan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, maka pembelajaran hendaklah

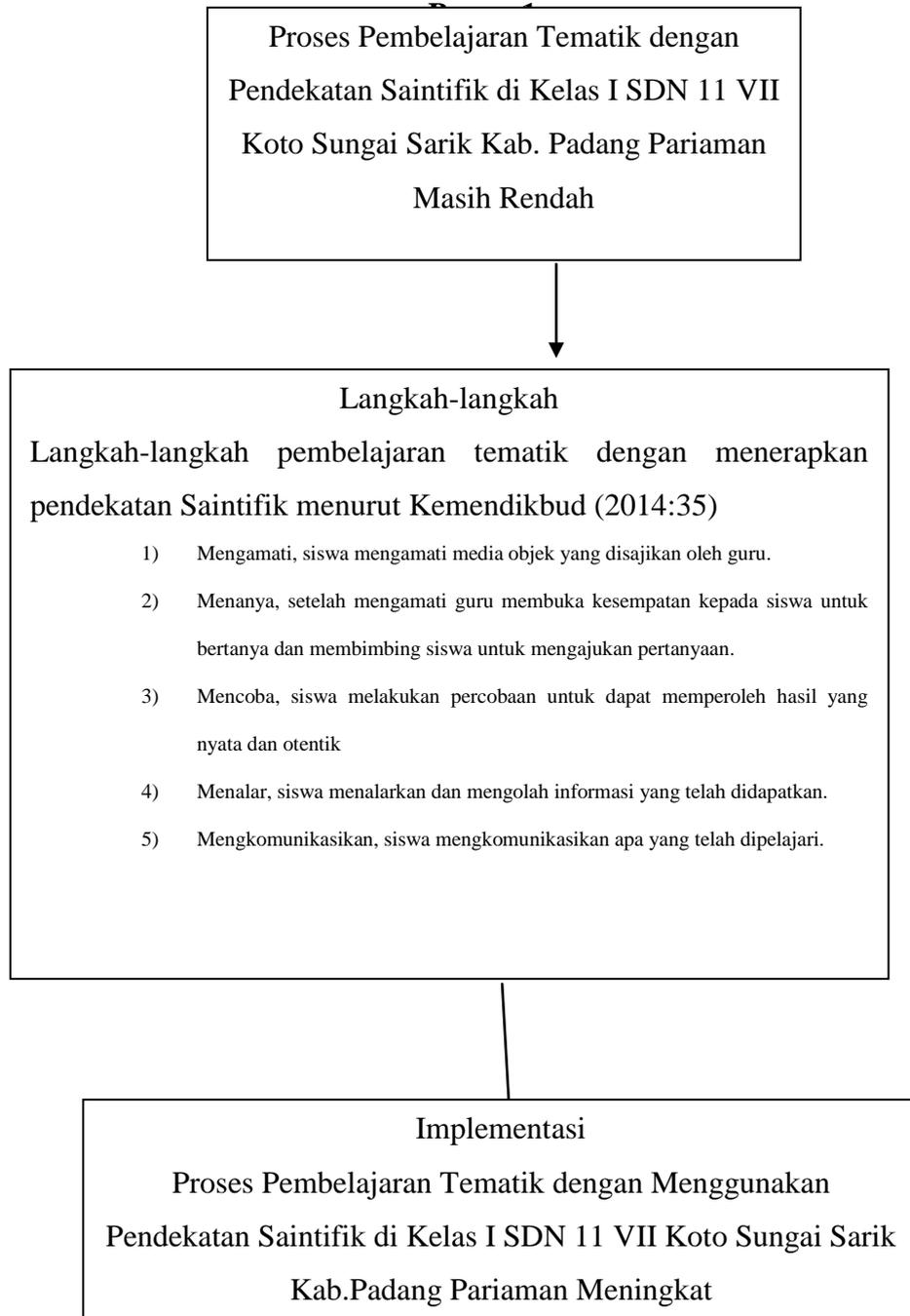
disajikan secara kongkrit dan terpadu agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Rusman (2010:254) menjelaskan bahwa "Pembelajaran tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa". Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Dalam proses pembelajaran tematik ini penulis menggunakan pendekatan saintifik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Menurut Kemendikbud (2014:35) yaitu:

- 1) Mengamati, siswa mengamati media objek yang disajikan oleh guru.
- 2) Menanya, setelah mengamati guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- 3) Mencoba, siswa melakukan percobaan untuk dapat memperoleh hasil yang nyata dan otentik.
- 4) Menalar, siswa menalar dan mengolah informasi yang telah didapatkan.
- 5) Mengkomunikasikan, siswa mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari.

Bagan1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Perencanaan pembelajaran tematik yaitu guru terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan untuk melaksanakan pembelajaran. Salah satunya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dirancang berdasarkan teknik pendekatan saintifik. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dibagi atas 5 langkah yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik yang dilaksanakan pada siswa kelas I SD Negeri 11 VII Koto Sungai Sarik telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan saintifik. Pelaksanaan terdiri dari 2 siklus. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 75% dan dilanjutkan ke siklus II meningkat menjadi 89%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tapi sudah terpusat pada siswa. Dengan begitu siswa lebih aktif dari guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik layak dipertimbangkan guru untuk menjadi pembelajaran alternative yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
4. Kepada sekolah dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.